

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motion graphic merupakan teknik animasi digital yang menggabungkan beberapa elemen grafis bergerak, tipografi animasi, ikon, efek transisi, dan narasi audio untuk menyampaikan informasi dengan cara yang hidup dan menarik[1]. *Motion graphic* telah terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan sikap pengguna pada berbagai topik seperti kesehatan, karena mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi cerita visual yang mudah dipahami dalam durasi singkat[2].

Oral mukositis, sebagai komplikasi umum pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi atau radioterapi, ditandai dengan peradangan ulserasi mukosa mulut yang menyebabkan nyeri, sariawan, serta kesulitan menelan. Jika tidak ditangani sejak dini, kondisi ini dapat mengganggu asupan nutrisi dan menurunkan kualitas hidup pasien secara signifikan[3]. Data prevalensi mengungkapkan bahwa oral mukositis merupakan komplikasi yang sering terjadi pada sekitar 40% pasien kemoterapi secara global, sementara pada pasien kanker kepala sampai leher yang menjalani radioterapi mencapai hampir 100%[4].

Meskipun urgensi penanganan oral mukositis sangat tinggi, pemahaman masyarakat mengenai cara deteksi dini masih rendah. Permasalahan ini secara spesifik dihadapi oleh Puskesmas Berbah, Sleman, Yogyakarta. Pihak Puskesmas mengalami kendala dalam menyampaikan edukasi kesehatan yang kompleks kepada pasien dan masyarakat umum karena keterbatasan media informasi. Saat ini, media edukasi konvensional seperti poster, flyer, ataupun billboard sering kali tidak optimal dalam menyampaikan pesan kompleks, sehingga menyebabkan kesenjangan dalam peningkatan pemahaman masyarakat umum[5].

Kebutuhan ini divalidasi secara langsung oleh Kepala Puskesmas Berbah, yang menyatakan bahwa pihak puskesmas membutuhkan media informasi yang lebih dinamis dan mudah diakses, berupa video edukasi yang nantinya akan ditempatkan ke dalam *website* layanan kesehatan. Hal ini bertujuan agar informasi

tersebut dapat membantu masyarakat dan pasien kanker untuk mengakses panduan kesehatan kapan saja tanpa terbatas waktu kunjungan di Puskesmas.

Tujuan Untuk menjawab kebutuhan tersebut, penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari program hibah Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) Kemendiktisaintek Tahun 2025. Dalam kegiatan ini, penulis memiliki peran khusus untuk memvisualisasikan materi edukasi menjadi video animasi motion graphic. Seluruh konten materi medis dan naskah disusun oleh tim PMP guna menjamin keakuratan informasi medis, sedangkan penulis bertanggung jawab pada aspek teknis perancangan aset visual dan animasi.

Jika tidak terdeteksi dan dicegah sejak dini, oral mukositis dapat berkembang menjadi *grade berat* yang berdampak fatal. Oleh karena itu, tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah menghasilkan video edukasi motion graphic dengan judul "Deteksi Dini Oral Mukositis" sebagai solusi media yang valid, praktis, dan dapat diakses luas melalui web untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan sebuah rumusan masalah yaitu "Bagaimana penerapan teknik *motion graphic* dalam video edukasi sebagai media informasi mengenai pencegahan dan deteksi dini oral mukositis dapat disampaikan secara menarik, dan mudah dipahami oleh pengguna *web*?"

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, Peneliti membatasi luasnya ruang lingkup yang akan dibahas pada skripsi ini agar tidak melebar ke topik lain dan memudahkan penulis dalam pengerjaan.

1. Video menggunakan teknik *motion graphic* 2D dengan penerapan *puppet tool*, *masking*, *transform animation*, *camera animation*, serta pemanfaatan *expression* sebagai alat bantu produksi.
2. Pengujian menggunakan survei skala Likert 5 poin kepada responden

setelah menyaksikan video yang dirancang.

3. Metode pengembangan yang digunakan adalah Pra-produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi.
4. Gambar *asset* dibuat menggunakan *software* Adobe Illustrator.
5. Video animasi di buat menggunakan *software* Adobe After Effect dan Capcut

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menghasilkan video edukasi *motion graphic* dengan judul “Deteksi Dini Oral Mukositis” yang berbasis naskah resmi dari Tim PMP dalam hibah PKM Kemendiknas tahun 2025, menggunakan teknik *motion graphic* untuk menuntaskan pendidikan program sarjana studi Informatika di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menghasilkan video *motion graphic* siap tayang di *web* yang dapat diakses gratis oleh semua kalangan.
2. Meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang gejala, cara periksa sendiri, serta pencegahan sederhana oral mukositis melalui media visual yang mudah dipahami.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini dituliskan urutan dan sistematika penulisan yang dilakukan untuk mempermudah penyusunan skripsi. Berikut sistematika penulisan skripsi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran mengenai permasalahan dan penelitian yang

akan dibahas. Terdiri dari beberapa sub bab yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan berisi penjelasan dari penelitian yang telah dilakukan orang lain sebelumnya mengenai oral mukositis pada pasien kanker, pemanfaatan *motion graphic* sebagai media edukasi kesehatan, serta dasar-dasar teori yang menjadi landasan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang pembahasan metode-metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini, diawali dengan alur penelitian yang terdiri dari Identifikasi Masalah, Pengumpulan Data, Analisis Kebutuhan, Pra-Produksi (*Concept* dan *Design*), Produksi (*Material Collecting* dan *Assembly*), Pasca Produksi (*Testing* dan *Distribution*) serta alat dan bahan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pembuatan video animasi *motion graphic* "Deteksi Dini Oral Mukositis" dan juga pembahasan terhadap hal tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penyusunan penelitian yang didalamnya terdapat Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini, penulis mencantumkan tentang sumber yang telah dijadikan referensi sebagai acuan dalam pembuatan laporan skripsi selama ini.